

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah salah satu fakultas dari tiga fakultas yang ada di Unjaya Yogyakarta. Unjaya merupakan Universitas yang berlokasi di Yogyakarta di bawah naungan Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP) TNI Angkatan Darat hasil penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) dan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Informatika dan Komputer (Stimik) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berdasarkan surat keputusan Kementerian Pusat Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 166/KPP/I/2018 tanggal 28 Februari 2018 dan diresmikan oleh Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Mulyono pada 26 Maret 2018. Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang bertempat di jalan Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Peneliti melakukan penelitian pada 5 program studi yang ada di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terdiri dari program Program Studi Keperawatan (S-1), Program Studi Kebidanan (S1), Program Studi Farmasi (S-1), Program Studi Kebidanan (D-3), Program Studi Rekam Medis dan Infokes (D-3).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tentang donor darah. Pengumpulan data primer didapatkan dari responden yang mengisi kuesioner yang dibagikan pada link *google form*.

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden meliputi kelompok umur, jenis kelamin, prodi dan mendonorkan darah. Distribusi frekuensi karakteristik responden disajikan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah Responden	Persentase
Umur		
≤20	25	32,1%
>20	53	67,9%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	10	12,5%
Perempuan	68	87,2%
Program Studi		
Keperawat (S-1)	17	21,8%
Kebidanan (S-1)	9	11,5%
Farmasi (S-1)	26	33,3%
Kebidanan (D-3)	5	6,4%
RMIK (D-3)	21	26,9%
Riwayat Donor		
Pernah	17	21,8%
Belum Pernah	61	78,2%
Total	78	100 %

Sumber: Data Primer Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa lebih banyak Umur >20 sebanyak 53 orang (67,9), lebih banyak jenis kelamin perempuan sebanyak 68 orang (87,2), paling banyak Prodi Farmasi (S-1) sebanyak 26 (33,3%), dan lebih banyak yang tidak pernah donor darah sebanyak 61 orang (78,2%).

2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Donor Darah

Penelitian pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dinyatakan dalam

pengetahuan baik, cukup dan kurang. Pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa dapat dilihat tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Tingkat Pengetahuan	Jumlah Responden	Persentase
Baik	12	15,4%
Cukup	15	19,25%
Kurang	51	65,4%
Total	78	100%

Sumber: Data Primer Angket Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2023.

Berdasarkan hasil 4.1 dari 78 responden, responde terbanyak adalah yang berpengetahuan kurang dengan jumlah 51 responden (65,4%), dan jumlah responden paling sedikit adalah yang berpengetahuan baik berjumlah 12 responden (15,4%).

a. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Berdasarkan Umur

Hasil penelitian pengetahuan tentang donor darah ditinjau berdasarkan umur, dapat diketahui kelompok mana yang memiliki pengetahuan kurang dengan presentase yang lebih besar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan gambaran hasil pengetahuan tentang donor darah berdasarkan umur yang disajikan dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Berdasarkan Umur

Kelompok Responden		Tingkat Pengetahuan			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Umur	≤ 20	3 (12%)	3 (12%)	19 (76%)	25 (100%)
	> 20	9 (17%)	12 (23%)	32 (60%)	53 (100%)
Total		12 (15%)	15 (19%)	51 (65%)	78 (100%)

Sumber: Data Primer Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2023

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa yang berpengetahuan kurang, lebih banyak pada kelompok ≤ 20 sebanyak 19 orang (76%).

b. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian pengetahuan tentang donor darah ditinjau berdasarkan jenis kelamin, dapat diketahui jenis kelamin mana yang memiliki pengetahuan kurang dengan presentase lebih besar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan gambaran hasil pengetahuan tentang donor darah berdasarkan jenis kelamin yang disajikan dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin.

Kelompok Responden		Tingkat Pengetahuan			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Jenis Kelamin	Laki-laki	0 (0%)	3 (30%)	7 (70%)	10 (100%)
	Perempuan	12 (18%)	12 (18%)	44 (65%)	68 (100%)
Total		12 (15%)	15 (19%)	51 (65%)	51 (100%)

Sumber: Data Primer Angket Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa yang pengetahuan kurang lebih banyak pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 7 orang (70%).

c. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Berdasarkan Prodi

Hasil penelitian pengetahuan tentang donor darah ditinjau berdasarkan prodi, dapat diketahui responden dari program studi mana yang memiliki pengetahuan kurang dengan presentase tertinggi. Berdasarkan penelitian tentang donor darah berdasarkan Program Studin yang disajikan dalam tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Berdasarkan Program Studi

Kelompok Responden	Tingkat Pengetahuan			Total	
	Baik	Cukup	Kurang		
Prodi	Keperawatan (S-1)	3 (18%)	1 (6%)	13 (76%)	17 (100%)
	Kebidanan (S1)	1 (11%)	1 (11%)	7 (78%)	9 (100%)
	Farmasi (S-1)	2 (8%)	7(27%)	17 (65%)	26 (100%)
	Kebidanan (D-3)	5 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	5 (100%)
	RMIK (D-3)	1 (5%)	6 (29%)	14 (67%)	21 (100%)
Total	12 (15%)	15 (19%)	51 (65%)	78 (100%)	

Sumber Data Primer Angket Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa yang berpengetahuan kurang paling banyak pada Program Studi Kebidanan sebanyak 7 orang (78%).

- d. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Berdasarkan riwayat donor darah.

Hasil penelitian pengetahuan tentang donor darah ditinjau berdasarkan mendonor darah, dapat diketahui kelompok mana yang memiliki pengetahuan kurang dengan persentase lebih tinggi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan gambaran hasil pengetahuan tentang donor darah berdasarkan mendonorkan darah disajikan dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Berdasarkan Mendonorkan Darah

Kelompok Responden		Tingkat Pengetahuan			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Mendonorkan darah	Pernah	4 (24%)	4 (24%)	9(53%)	17 (100%)
	Tidak Pernah	8 (13%)	11 (18%)	42 (69%)	61 (100%)
Total		12 (15%)	15 (19%)	51(65%)	78 (100%)

Sumber: Data Primer Angket Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa yang berpengetahuan kurang lebih banyak pada kelompok tidak pernah donor darah sebanyak 42 orang (69%).

B. Pembahasan.

1. Tingkat pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2023 berkaitan dengan karakteristik responden.

- a. **Karakteristik Responden**

Berdasarkan Karakteristik Usia dapat dilihat bahwa responden yang lebih banyak umur > 20 tahun sebanyak 53 orang (67,9%) sedangkan responden ≤ 20 tahun sebanyak 25 orang (32,1%). Kelompok umur dibagi dua kategori yaitu umur ≤ 20 paling muda berumur 19 tahun sebanyak 1 orang dan umur > 20 paling tua berumur 22 tahun sebanyak 8 orang. Penelitian yang dilakukan terlihat dari segi umur paling banyak responden pada usia 21, sebanyak 44 responden diikuti umur 20 sebanyak 22 responden.

Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa responden perempuan lebih banyak 68 orang (87,2%). Sedangkan untuk responden laki-laki hanya sebanyak 10 responden (12,5%). Hasil yang saya lakukan perempuan jauh lebih banyak karena mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta secara umum lebih banyak perempuan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kumala, I. D., & Rahayu, S. melibatkan mahasiswa dari berbagai Fakultas yang tersebar di Universitas Syiah Kuala paling banyak adalah responden perempuan yaitu sebanyak 66 orang (56,9%), diikuti dengan responden laki-laki sebanyak 50 orang (43,1%). Karena memang populasi perempuan lebih banyak dari laki-laki.

Berdasarkan Karakteristik Program Studi 78 mahasiswa yang menjadi responden terbanyak dari program studi Farmasi (S-1) sebanyak 26 orang (33,3%), sedangkan yang paling sedikit dari prodi Kebidanan (D-3) sebanyak 5 orang (6,4%). Jumlah sampel pada penelitian ini sudah mewakili seluruh populasi mahasiswa Unjaya, karena sudah melalui perhitungan rumus slovin prodi Farmasi (S-1) sampelnya paling banyak

menjadi responden dikarenakan mahasiswa terbanyak di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Acmad Yani Yogyakarta Angkatan 2020, sedangkan responden di prodi Kebidanan (D-3) paling sedikit sampel responden dikarenakan mahasiswa sedikit di angkatan 2020.

Berdasarkan karakteristik pengalaman mendonorkan darah yang pernah donor darah hanya sebanyak 17 orang (21,8%) dan tidak pernah mendonorkan darah terbilang masih banyak yaitu 61 orang (78,2%). Hal ini sebanding lurus dengan penelitian Deminggo dapat dilihat bahwa kelompok terbesar adalah responden yang tidak pernah melakukan donor darah sebanyak 72 orang (78,26%) dan responden yang pernah melakukan donor darah sebanyak 20 orang (21,74%).

b. Pengetahuan Tentang Donor Darah pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Unjaya 2023 terkait karakteristik Umur

Berdasarkan hasil tabel 4.3 dapat dilihat bahwa yang lebih banyak memiliki pengetahuan kurang yaitu umur ≤ 20 tahun dengan presentase 76%. Data yang didapat di atas menunjukkan faktor umur sangat mempengaruhi pengetahuan tentang donor darah. Umur di atas 20 tahun sering mendapatkan informasi dan wawasan dari berbagai sumber baik dari media masa teman seangkatan dan narasumber yang ada di kampus serta UTD PMI yang pernah *survey*.

c. Pengetahuan Tentang Donor Darah pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Unjaya 2023 Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil tabel 4.4 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan responden berdasarkan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 44 orang (65%) berpengetahuan kurang, 12 orang (18%) berpengetahuan cukup, dan 12 orang (18%) berpengetahuan baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan perempuan tentang donor darah itu kurang, yakni sejumlah 44 orang (65%). Sedangkan tingkat pengetahuan yang berjenis kelamin laki-laki terkait donor darah yaitu sebanyak 7 orang (70%) berpengetahuan kurang, 3 orang (30%) berpengetahuan cukup, dan berpengetahuan baik tidak ada. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan laki-laki tentang donor darah itu kurang, yakni sejumlah 7 orang (70%).

d. Pengetahuan Tentang Donor Darah pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Unjaya 2023 Berdasarkan Karakteristik Program Studi.

Meskipun responden penelitian ini adalah mahasiswa kesehatan namun tidak semua berpengetahuan baik tentang donor darah. Hasil tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden dari prodi Keperawatan (S-1) yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 orang (76%), responden dari prodi Kebidanan (S-1) yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 orang (78%), responden dari prodi Farmasi (S-1) yang berpengetahuan baik tentang donor darah sebanyak 17 orang (65%), responden dari prodi Kebidanan (D-3) yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 5 orang (100%) dan responden dari prodi RMIK (D-3) yang berpengetahuan baik tentang donor darah sebanyak 14 orang (67%).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang paling baik pengetahuan terkait donor darah adalah mahasiswa dari prodi Kebidanan (D-3) yakni sebanyak 5 orang (100%), sedangkan yang paling sedikit adalah mahasiswa dari prodi Farmasi sebanyak 17 orang (65%). Ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan seseorang sangat ditentukan oleh individu itu sendiri. Seseorang yang mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi akan mencari informasi dan cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih baik.

e. Pengetahuan Tentang Donor Darah pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Unjaya 2023 Berdasarkan Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Mendonor Darah.

Hasil tabel 4.6 persentase pengetahuan tentang donor darah yang kurang yaitu responden tidak pernah mendonor darah sebanyak 42 orang (69%). Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Sari, Sabdiah Eka Fitriangga, Agusfitrianingrum, mengenai status donor darah, Menurut peneliti kurangnya pengetahuan dan informasi tentang donor darah dan

alasan yang paling banyak muncul pada responden yang tidak pernah donor darah adalah tidak memiliki kriteria donor.

2. Tingkat pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2023.

Setelah dilakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 12 orang (15%) sedangkan responden berpengetahuan cukup 15 orang (18,8%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 51 orang (63,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Kesehatan Unjaya Yogyakarta yang mempunyai pengetahuan tentang donor darah yang kurang baik. Meskipun kegiatan donor darah di Fakultas Kesehatan Unjaya kurang namun, kegiatan tersebut mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang donor darah. Pengertian serta fungsi terkait dengan donor darah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Puji Andriani di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang menggunakan 3 kriteria yaitu baik, cukup dan kurang dengan hasil 88 orang berpengetahuan baik sebanyak (57,8%), berpengetahuan cukup sebanyak 58 orang (38,2%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (4%) perbedaan dengan peneliti tersebut hanya dari mana mahasiswa memperoleh informasi tentang donor darah.

Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian Heamamalini Pakirisami dengan judul penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Donor Darah pada Mahasiswa Program Studi Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Andalas, karena jumlah mahasiswa yang kurang pengetahuan tentang donor darah yaitu sebanyak 66 % dari 100% responden dan hasil untuk tindakan adalah 69 % responden memiliki tindakan yang kurang baik.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Sabdiah Eka Sari, 2013 tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan donor darah pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas tanjungpura Pontianak dengan

hasil penelitian responde yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 48 orang, responden yang memiliki pengetahuan cukup berjumlah 34 orang, dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai donor darah. Tetapi tindakan dari responden penelitian memiliki kesamaan yaitu sama-sama memiliki pengetahuan yang baik tetapi tindakannya responden yang belum pernah mendonorkan darahnya (Eka,2013).

C. Keterbatasan

1. Kesulitan

Kesulitan pada penelitian ini adalah mencari responden yang sukarela dalam mengisi kuesioner dengan jujur yang disebarkan oleh peneliti. Peneliti tidak dapat mendampingi secara langsung saat responden mengisi kuesioner sehingga bisa saja terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti responden mengisi atau memilih jawaban dari pertanyaan tanpa membaca terlebih dahulu dan masih banyak mahasiswa yang ditujukan untuk mengisi kuesioner yang tidak mengisi kuesioner.

2. Kelemahan

Kelemahan jawaban responden menggunakan *google form* yaitu terkadang jawaban yang diberikan responden tidak menunjukkan pendapat yang sebenarnya, juga faktor lain seperti kejujuran.